

LAPORAN KULIAH KERJA MEDIA
2009
PROSES KERJA REPORTER BERITA DETIKHOT
SUBKANAL MUSIC DI DETIK.COM
JAKARTA



Diajukan untuk Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi
Persyaratan Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya
di Bidang Broadcasting
D III FISIP UNS

Disusun oleh:

LANANG FEBRIA GALING GUMILANG

D 14 04 024

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI TERAPAN D III BROADCASTING

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS NEGERI SEBELAS MARET

SURAKARTA

2010

MOTTO

“Life is more difficult that you thought, but run it well so everything is gonna be easy”.

(Herry Susanto)

“Sebenarnya sifat semua orang itu semuanya sama, hanya saja kadar dari sifat mereka itu yang berbeda – beda”.

(Penulis)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan	7
D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	7
E. Materi Magang	8
F. Pelaksana Magang	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Reporter	10
B. Jurnalistik	15
C. Berita	16
Pengertian Berita	16
Nilai Berita	17

Jenis Berita	18
Menulis Untuk Berita	20
Unsur – Unsur Berita	21
D. Teknik Penulisan Berita	21
E. Sinkronitas Antara Visualisasi dengan Naskah Berita	22
F. Menyunting Naskah	23
G. Editing Gambar	25
H. Internet (Media Online) Sebagai Medium Komunikasi.....	27
I. Computer Mediated Communication (CMC)	29
J. News Portal sebagai News Media	30
K. Online News	31

BAB III DESKRIPSI DETIKCOM JAKARTA

- A. Data Umum DetikCom
- B. Sejarah DetikCom
- C. Motto, Visi, dan Misi DetikCom
 - 1. Motto DetikCom
 - 2. Visi DetikCom
 - 3. Misi DetikCom
- D. Lokasi DetikCom
- E. Sasaran
- F. Objektifitas
- G. Deskripsi Program DetikCom
- H. Focus Of Interest

BAB IV PELAKSANAAN MAGANG

A. Tugas – Tugas Yang Dilaksanakan

Minggu Pertama

Minggu Kedua

Minggu Ketiga

Minggu Keempat

B. Proses Kerja Reporter DetikCom Subkanal Music

BAB V Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1.1 Proses Produksi DetikHot Music.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi massa menjadi semakin canggih, sehingga informasi dapat berpindah dengan sangat cepat; karena munculnya media komunikasi baru yaitu internet sebagai media online. Media *online* (internet) didirikan oleh pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1969. Media *online* didefinisikan sebagai jaringan luas komputer, yang dengan perizinan, dapat saling berkoneksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan *digital files*, serta memperpendek jarak antar negara. Tidak seperti radio dan televisi yang disiarkan dari satu lokasi untuk diterima di daerah sekitarnya, internet mampu mengkoneksikan antara satu komputer dengan komputer lain, sekaligus sebagai *broadcaster* dan *receiver*.

Perkembangan mutakhir dari teknologi komunikasi massa adalah kemunculan internet yang merebak dengan cepat. Pada tahun 1995, AC Nielsen mengestimasi bahwa jumlah masyarakat Amerika Serikat yang mengakses internet adalah 18 juta orang atau 6,7% dari populasi Amerika Serikat. Kemudian pada April 2002, jumlahnya meningkat menjadi 167 juta orang atau 59,1% dari populasi Amerika Serikat.¹ Jumlah website di Amerika pun bertambah sangat drastis. Menurut Online Computer Library Centre, website

¹ Perebinosoff, P., Gross, B. & Gross, L.S. (2005). *Programming for TV, radio and the internet*. UK: Elsevier Incorporation Focal Press.

bertumbuh dari 2.636.000 website di tahun 1998 menjadi 8.712.000 website di tahun 2002.²

Pemerintah Indonesia juga turut berpartisipasi dan masuk ke dalam gaya hidup media *online* (internet). Secara resmi pemerintah Indonesia meluncurkan portal nasional pada tanggal 20 Mei 2002 dengan alamat www.indonesia.go.id. Kemudian, pemerintah daerah pertama yang melakukan koneksi ke internet adalah Pemerintah Daerah Samarinda www.samarinda.go.id (Marlina, Juni 2008). Lalu, hingga bulan Agustus 2008, sudah ada 1.000 titik *hotspot* gratis yang terpasang di 38 kabupaten/kota di Surakarta saja. Internet juga diakses oleh para penggunanya; rata – rata 2 – 3 jam perhari untuk *e-mail*, *social networking*, *blog*, *chat*, dan *browsing*. Era globalisasi harus diakui telah membawa pengaruh luar biasa terhadap perkembangan teknologi saat ini, tak terkecuali bagi industri komunikasi modern (termasuk media *online*), khususnya dalam menginformasikan sejumlah berita.

Dalam penyebaran informasi; media *online* memiliki kelebihan yaitu dapat diakses secara leluasa, tanpa batas, dimanapun, siapapun, dan kapanpun. Kini, masyarakat tidak hanya membutuhkan informasi aktual, menarik, dan akurat saja; namun juga kecepatan pemberitaan. Media massa yang dapat memediasi kebutuhan tersebut adalah media *online*, dan masyarakat mulai mempertimbangkan keberadaan *news* di internet, yang dikenal dengan sebutan portal berita (*news portal*).

²Perebinosoff, P., Gross, B. & Gross, L.S., Ibid

Detik.com sebagai raja portal terbesar berita nasional di Indonesia, mempunyai peluang untuk mempengaruhi publik. Detik.com dipandang sebagai salah satu portal berita di Indonesia yang menyediakan layanan informasi yang akurat, terpercaya, dan memiliki kecepatan berita yang selalu diperbaharui (*update*) tiap saat. “Detik.com juga merupakan satu pelopor media online di Indonesia yang bergerak dalam bidang portal berita” (Bicara PC dan internet,n.d.). Budiono Darsono (direktur) yang merintis Detik.com pada 9 Juli 1998, awalnya mendirikan PT. Agranet Multicitra Siberkom (Agrakom), yang melayani jasa pembuatan website.

Detik.com memiliki banyak link pemberitaan; antara lain detikNews, detikFinance, detikHot, detikI-net, detikSport, detikOto, detikFood, detikFoto, dan detikTV. Detik.com mulai masuk ke wilayah Web 2.0 dengan caranya sendiri. Detik.com juga membangun *citizen journalism* melalui detik Surabaya dan detikBandung, kemudian detikForum dan BlogDetik.

Detik.com tak ubahnya sama seperti media cetak, dimana kualitas tulisan berita ada di tangan seorang reporter atau wartawan. Selain bertugas meliput berita di lapangan, reporter juga bertugas menulis naskah yang nantinya akan dinaikkan atau istilahnya ditayangkan oleh redaktur. Untuk itu seorang reporter harus dituntut mempunyai dedikasi yang tinggi terhadap pekerjaannya.

Keberhasilan penyampaian berita didasarkan pada keuletan reporter itu sendiri. Namun mengenai informasi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti oleh pengunjung atau pembaca, hal itu bukanlah suatu pekerjaan

yang mudah tentunya bagi seorang reporter untuk menyampaikan beritanya. Berbagai proses dilalui, reporter harus mampu menyajikan materi berita yang cepat, tepat, dan akurat.

Dewasa ini perkembangan musik di dunia internasional maupun nasional tak bisa diukur dengan sebuah perkiraan. Karena sekarang ini bahkan musik adalah sebuah industri yang menghasilkan banyak pemasukan. Terbukti dengan tumbuhnya banyak pelaku musik baru hingga label yang menaunginya.

Maka dengan itu kebutuhan informasi akan musik pun meningkat pesat. Jika biasanya orang tak terlalu peduli dengan apa yang terjadi di dunia musik, kini musik menjadi tren. Mereka memburu kabar tentang apa yang terbaru dan apa yang terlupakan. Karena perkembangan tersebut membuat pelaku lama sedikit tertutupi.

Melihat kondisi ini, detikhot membuat subkanal pemberitaan yang secara khusus mengulas tentang informasi dunia music international dan nasional yaitu music.detik.com.

Karena jumlah berita musik dari dalam dan luar negeri pun meningkat. Para pelaku musik berlomba menyuguhkan informasi terbaru seputar dunia musik. Musik sudah hampir jadi kebutuhan primer.

Maka di detikmusic inilah disajikan berbagai macam model berita. Dari pendatang baru, para pelaku lama, hingga musisi yang tak pernah terlihat atau bahkan tak dikenal orang. Detikmusic juga menyuguhkan review album baru dan lama yang sepantasnya untuk didengar. Detikmusic juga mengajak

pembacanya untuk mengulas apapun hal mengenai musik yang sedang disukai dalam My Review. Detikmusic juga membuat polling tentang beberapa kasus tertentu di dunia musik. Kalender event pun disertakan untuk memenuhi kebutuhan pembaca akan acara-acara yang bisa diburu setiap bulannya.

B. Rumusan Masalah

Mengingat reporter sebagai ujung tombak dari suatu program berita di media *online* maka penulis dalam laporan Kuliah Kerja Media (KKM) ini akan menjelaskan “Bagaimanakah PROSES KERJA REPORTER BERITA DETIKHOT SUBKANAL MUSIC DI DETIK.COM”

C. Tujuan KKM

Adapun tujuan penulis dalam melaksanakan Kuliah Kerja Media (KKM) diantaranya :

1. Untuk mengetahui proses kerja reporter berita di media online DetikCom khususnya di Divisi DetikHot subkanal Music.
2. Sebagai salah satu syarat dalam memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar sebutan profesional Ahli madya (A.Md) pada program Diploma III Broadcasting Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta

D. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Instansi : Detik.com, Jalan Aldevco Octagon Building Lantai 2, Jl.
Warung Jati Barat Raya No. 75, Jakarta

Waktu : 2 s/d 28 Februari 2009 (satu bulan)

Masuk setiap harinya pagi pada pukul 08.00 – 16.00 WIB dan siang atau malam pada waktu yang ditentukan oleh Redaktur Liputan yang membuat jadwal liputan, dengan libur sekali dalam seminggu.

E. Materi Magang

Detik.com merupakan media *online* yang menyampaikan informasi kepada *audience* melalui berbagai program siaran berita, mulai dari detikNews, detikFinance, detikHot, detikI-net, detikSport, detikOto, detikFood, detikFoto, dan detikTV melalui proses kerja jurnalistik dalam setiap pembuatan program *news*, baik itu dari mulai mendapatkan sumber berita dan jadwal liputan hingga berita tersebut siap untuk ditayangkan. Disini penulis mengamati salah satu proses produksi *news* di divisi pemberitaan DetikHot subkanal music detik.com dan melakukan peliputan bersama dengan *crew* liputan dari Detik.com, mempelajari proses reportase dan penulisan naskah berita, mengamati proses editing berita serta mengupload berita ke portal *news*.

F. Pelaksana Magang

Pelaksana dari Kuliah Kerja Media (KKM) :

Nama : Lanang Feloria Galing Gumilang

NIM : D1404024

Program Studi / Jurusan : DIII Broadcasting / Penyiaran

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Reporter

Reporter adalah seorang yang bertugas mengumpulkan berita dari berbagai sumber, mengolah data dan informasi, menulis script berita kemudian melaporkannya melalui stasiun yang bersangkutan. Reporter adalah orang yang terlatih baik dalam menyelidiki maupun mengumpulkan bahan berita mulai dari pengembangan informasi menuju ke arah fakta yang akhirnya akan menjadi laporan yang dapat diterima audiennya. Hasil akhirnya dalam penyiaran menjadi jelas, ringkas, dan dapat dipercaya³.

Pekerjaan reporter bukan pekerjaan yang ringan atau mudah sebagai perantara berbagai sumber berita. Reporter dituntut untuk memiliki tanggung jawab terhadap apa yang diceritakannya. Tanggung jawab tersebut meliputi kebenaran, pentingnya (*urgensi*), dan relevansi terhadap situasi. Reporter juga dituntut untuk melakukan pertimbangan maksimal antara kesetiaan hati nurani, kepentingan fakta, kepentingan khalayak dan kode etik jurnalistik. Hal inilah yang sering kali menjadi tantangan bagi seorang reporter, dan hal tersebut bukanlah mudah dilaksanakan, mengingat reporter adalah manusia biasa yang tidak terlepas dari salah dan dosa.

Beberapa ahli juga mendefinisikan reporter, diantaranya :

1. Menurut Darwan Sastro Subroto, Reporter adalah :
Wartawan media elektronik atau cetak yang bertugas mencari fakta atau data dan menyusunnya dalam format tulisan berita untuk media dimana ia bekerja.
2. Menurut Dedy Iskandar Muda, Reporter adalah :
Seorang wartawan aktif yang bertugas mengumpulkan berita dari berbagai sumber, menyusun masing – masing laporan dan kadang – kadang

³ Iskandar Muda, Dedy, *Jurnalistik Televisi “Menjadi Reporter Profesional”*, Rosda, 2005

menulisnya kemudian melaporkannya melalui stasiun TV yang bersangkutan⁵.

3. Menurut J. B. Wahyudi, Repoter adalah :
Seorang yang mencari, mengumpulkan, menyeleksi, mengolah, dan menyajikan berita⁶.

Sebutan lain seorang reporter adalah *News Reader*, namun istilah ini lebih dikenal di negara Amerika, Eropa dan negara – negara maju lainnya. Kadang orang menyebutnya kedudukan tersebut sebagai koresponden. Koresponden sendiri memiliki perbedaan dengan reporter atau wartawan. Koresponden biasanya hanya diberikan kepada reporter yang bertugas secara permanen diluar kota baik di dalam maupun luar negeri. Sedangkan reporter diberikan kepada mereka yang berada ditempat stasiun tersebut beroperasi. Dan ia tetap disebut reporter walaupun ditugaskan keluar kota. Di Indonesia pekerjaan seorang reporter TV sebagai wartawan aktif yang bertugas mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, menyusunnya dalam format tulisan berita kemudian disiarkan.

Adapun tugas seorang reporter adalah :

1. Peliput, meliput setiap peristiwa yang terjadi untuk menjadi bahan berita.
2. Penyusun, peristiwa yang telah diliput akan disusun menjadi suatu berita yang menarik buat publik.
3. Penyebar informasi, berita yang telah disusun akan disampaikan kepada publik (khalayak)⁷.

Secara umum tugas reporter yakni memberikan laporan pandangan mata. Reporter mempunyai tanggung jawab yang lebih dari pada petugas

⁵ Ibid

⁶ Wahyudi, J.B, *Dasar – Dasar Manajemen Penyiaran*, PT. Gramedia Pustaka, 2004

⁷ Adi Nugroho, Yudhistira, *Tugas Akhir “Kerja Reporter TVRI Yogyakarta”* ,2004

lainnya dalam lapangan broadcasting atau penyiaran. Seorang reporter berfungsi sebagai wartawan dan penyiar. Maksud dari tugas tersebut adalah⁸ :

1. Reporter sebagai wartawan

Sebagai wartawan ia harus menguasai peristiwa yang akan dilaporkan dalam segala aspeknya. Ia harus melaporkan bukan saja apa yang tidak terlihat, akan tetapi ia juga harus melaporkan di belakang berita (*the news behind the news*). Ia harus menyelidiki latar belakang dan prospek peristiwa yang akan disiarkan itu.

2. Reporter sebagai penyiar

Sebagai penyiar, reporter harus mampu memberikan laporan secara fasih dan spontan, sedang suaranya harus empuk dan enak didengar disertai pengucapan yang jelas. Karena biasanya reporter melaporkan berita langsung dari lapangan, sehingga banyak sekali ditemukan gangguan baik yang berupa teknis maupun non teknis.

Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh reporter dalam memperoleh data pada saat liputan di tempat kejadian antara lain⁹ :

1. Mengamati jalannya peristiwa dan orang – orang yang terikat dalam peristiwa tersebut.
2. Mencatat dan mengidentifikasi pendapat – pendapat yang disampaikan oleh sumber berita yang berhubungan dengan peristiwa yang diliput.
3. Melakukan wawancara dengan orang – orang tertentu untuk mendapatkan keterangan, atau penjelasan tentang latar belakang peristiwa serta pandangan- pandangan yang menyangkut peristiwa tersebut.

⁸ Ibid

⁹ Imam Suhirman. 2006. *Menjadi Jurnalis Masa Depan*. Bandung : Dimensi Publisher, hal 20

4. Mencari dan mengumpulkan fakta sebanyak – banyaknya, tidak hanya dari satu sumber saja, tetapi banyak sumber.
5. Fakta yang diperoleh harus diteliti kebenarannya. *Check and Re – check*.
6. Menyusun laporan dengan baik dan teliti.

Selain diatas, wawancara sangat penting dalam media massa audio visual karena memberi kesempatan kepada pirsawan untuk dapat mengamati individu yang menjadi obyek berita. Sedangkan pengertian wawancara adalah tanya jawab antara seorang reporter dengan dengan nara sumber untuk mendapatkan sebuah fenomena atau peristiwa.

Hal yang harus diperhatikan dalam sebuah wawancara adalah posisi nara sumber dalam wawancara. Pertama kali seorang reporter harus memperkenalkan jati dirinya dan untuk siapa dirinya bekerja kepada nara sumber, sebelum melakukan wawancara. Reporter harus mampu bernegosiasi dengan nara sumber agar hasil kesepakatan yang dicapai memuaskan kedua belah pihak sepanjang negosiasi tidak berlangsung dibawah tekanan pihak tertentu.

Untuk lebih jelasnya disini kami sebutkan beberapa jenis wawancara yang biasa dilakukan oleh orang banyak :

1. *Man in the street interview*

Adalah wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan pendapat beberapa orang awam mengenai sebuah peristiwa, bisa menyangkut satu keadaan dan bisa pula tentang sebuah kebijaksanaan baru. Biasanya wawancara ini dilakukan setelah terjadinya sebuah peristiwa yang sangat penting.

2. *Personal Interview*

Merupakan wawancara untuk mengenal pribadi seorang yang memiliki nilai berita lebih dalam lagi. Hasilnya biasanya berupa profil tentang orang yang bersangkutan.

3. *Casual Interview*

Sebuah wawancara mendadak. Dalam hal ini seorang wawancara meminta kesediaan nara sumber untuk diwawancara. Si reporter berbuat begitu karena ia bertemu dengan nara sumber yang dianggap punya informasi yang sangat perlu dilaporkan kepada khalayak.

4. *Telephone Interview*

Adalah wawancara yang dilakukan lewat telephone. Ini biasanya dilakukan reporter kepada nara sumber yang sudah dikenalkan dengan baik dan untuk melengkapi sebuah berita yang ditulis. Dengan perkataan lain, seorang reporter memilih jenis wawancara ini karena ia dalam keadaan terdesak.

5. *News Page Interview*

Wawancara yang berkaitan dengan sebuah laporan tentang sebuah peristiwa yang direncanakan. Wawancara ini sering disebut “*information interview*”.

6. *Question Interview*

Wawancara tertulis. Biasanya seorang reporter yang sudah mengalami jalan buntu. Setelah ditelepon, didatangi kerumah dan ke kantor, si reporter tidak bisa bertemu dengan nara sumber, maka ia memilih wawancara jenis ini. Keuntungan wawancara jenis ini adalah informasi yang diperoleh lebih jelas dan mudah dimengerti. Kelemahannya adalah wartawan tidak bisa mengamati sikap – sikap pribadi nara sumber ketika menjawab pertanyaan yang diajukan wartawan.

7. *Group Interview*

Wawancara yang dilakukan terhadap beberapa orang sekaligus untuk membahas satu persoalan atau implikasi satu persoalan atau implikasi satu kebijaksanaan. Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berbicara¹⁰.

Semua jenis wawancara diatas dapat terlaksana dengan baik, bila reporter memenuhi teknik – teknik wawancara berikut :

1. Menggunakan daftar pertanyaan yang tersusun dengan baik.
2. Memulai wawancara dengan pertanyaan yang ringan.
3. Mengajukan pertanyaan secara langsung dan tepat.
4. Tidak malu bertanya bila ada jawaban yang tidak bisa dimengerti.
5. Mengajukan pertanyaan tambahan berdasarkan perkembangan.

¹⁰ Wahyudi, J.B, *Op. Cit.* hal. 128

B. Jurnalistik

Jurnalistik adalah istilah yang berasal dari Bahasa Belanda “*Journalistiek*” atau Bahasa Inggris “*Journalism*”, yang bersumber pada perkataan “*journal*” sebagai terjemahan Bahasa Latin “*Diurnal*” yang berarti harian atau setiap hari. Jurnalistik dapat didefinisikan sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan sampai menyebarkan yang sifatnya informasi saja.¹¹

Dari asal-usul kata atau arti etimologis tersebut kita mendapati beberapa hal yang membangun konsep jurnalistik antara lain : catatan, kejadian, kewartawanan, dan surat kabar. Dari sinilah kita dapat menyusun sebuah definisi jurnalistik sebagai berikut: “Jurnalistik adalah proses penulisan dan penyebaran informasi berupa berita, feature, dan opini melalui media massa.”¹²

Agar informasi dapat sampai ke tujuan (khalayak / masyarakat) sesuai yang diharapkan, maka media massa harus mengolah informasi dan informasi yang diolah oleh media massa merupakan apa yang selama ini kita kenal sebagai berita. Secara umum, kita dapat menyebutkan bahwa media massa merupakan sarana untuk mengolah peristiwa menjadi berita. Informasi atau berita yang disampaikan kepada konsumen / audience haruslah dikemas dengan singkat, padat, namun jelas.¹³

¹¹ Prof. Onong Uchjana Effendy, M.A, 2000 : 95

¹² Askurifai Baskin, 2006 : 50

¹³ Soewardi Idris, 1987 : 142

C. Berita

1. Pengertian Berita

Dalam pengertian umum, berita berarti kabar yakni pemberitahuan oleh seseorang kepada orang lain mengenai sesuatu hal atau kejadian. Beberapa ahli mengemukakan definisi yang barangkali mendekati kelengkapan, berita adalah :

- a. Laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting dan menarik sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka.¹⁴
- b. Fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca.¹⁵
- c. Laporan yang tepat waktu mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua – duanya bagi masyarakat luas.¹⁶

Masih banyak para ahli dibidang jurnalistik yang memberikan pengertian berita, namun hampir semuanya berpendapat bahwa unsur – unsur yang dikandung dalam suatu berita meliputi cakupan kata – kata : fakta, akurat, tepat waktu, menarik, penting, opini dan sejumlah penonton, pendengar, pembaca.

Seorang reporter tidak boleh memberikan opini pribadi kedalam berita yang di tulisnya. Jika hal tersebut terjadi, maka akan berdampak menurunnya tingkat kepercayaan pemirsa serta menimbulkan masalah yang berada diluar jangkauan si reporter itu sendiri.

¹⁴ Mitchel V. Charnley dalam Smsul M. Romli, S.IP. Jurnalistik Praktis untuk Pemula, Rosda 2003

¹⁵ Dean M. Lyle, News Writing

¹⁶ Mitchel V. Charnley, Reporting third edition, Holt – Reinhart & Winston, New York, 1975, halaman 44

2. Nilai Berita

Sebuah berita harian atau mingguan akan menjadi menarik untuk dibaca, didengar, atau ditonton, karena berita sesungguhnya memiliki nilai atau bobot yang berbeda antara satu dan lainnya. Nilai berita tersebut sangat bergantung pada berbagai pertimbangan seperti berikut :

a. *Timeliness*

Berarti waktu yang tepat. Artinya, memilih berita yang akan disajikan harus sesuai dengan waktu yang dibutuhkan oleh masyarakat pemirsa. Tepat waktu maksudnya, ketepatan dalam menyampaikan informasi tentang peristiwa yang sedang ditunggu oleh masyarakat dalam segi waktu. Untuk itu berita juga harus disiarkan secepat mungkin sehingga faktor aktualitas bagi sebuah berita merupakan dasar utama yang harus dipertimbangkan.

b. *Proximity*

Artinya kedekatan. Kedekatan disini maknanya sangat bervariasi, yakni dapat berarti dekat dilihat dari segi lokasi, pertalian ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan maupun kepentingan yang terkait lainnya.

c. *Prominence*

Artinya orang terkemuka. Semakin seseorang itu terkenal maka akan semakin menjadi bahan berita yang menarik pula. Mereka bisa saja dari berbagai kalangan seperti tokoh politik, agama, seniman, ataupun tokoh militer.

d. *Consequence*

Pertimbangan yang keempat adalah konsekuensi atau akibat. Yaitu, segala tindakan atau kebijakan, peraturan, perundangan dan lain – lain yang dapat berakibat merugikan atau menyenangkan orang banyak merupakan bahan berita yang menarik.

e. *Conflict*

Memiliki nilai berita yang sangat tinggi karena konflik adalah bagian dalam kehidupan. Di sisi lain berita adalah sangat berhubungan dengan peristiwa kehidupan.

f. *Development*

Merupakan materi berita yang cukup baik menarik apabila reporter yang bersangkutan mengulas dengan baik. Berita yang menyangkut kegagalan dan keberhasilan pembangunan pasti akan melibatkan kepentingan penguasa dan masyarakat. Dan seorang reporter pun dituntut menguasai jurnanisme pembangunan.

g. *Dissaster & Crimes*

Adalah dua peristiwa yang pasti mendapat tempat bagi pemirsa. Keduanya menyangkut masalah keselamatan manusia, karena dalam

pendekatan psikologis keselamatan manusia menempati urutan pertama bagi kebutuhan dasar manusia.

h. *Weather* atau cuaca.

Di Indonesia dan negara – negara yang dilewati garis khatulistiwa memang tidak banyak terganggu. Sehingga di Indonesia berita tentang cuaca masih dianggap masih belum memiliki nilai jual, karena banyak pemirsa yang tidak menyediakan waktu untuk menyimaknya.

i. *Sport*

Berita olah raga sudah lama memiliki daya tarik. Setiap stasiun televisi memberi waktu untuk menyiarkan berita olah raga. Begitu menariknya siaran ini sehingga banyak stasiun televisi yang membentuk divisi sendiri untuk keperluan liputan olah raga. Untuk itu seorang reporter olah raga dituntut untuk memiliki pemahaman terhadap cabang olah raga, sehingga ia akan melakukan reportase dengan baik.

j. *Human Interest*

Berita human interest di televisi memiliki daya tarik yang lebih tinggi dibanding media lainnya, karena dilengkapi dengan objek asli secara visual bukan imajinatif. Didukung dengan radio yang dapat memberikan daya tarik ekstra.¹⁷

3. Jenis Berita

Berita sendiri dikategorikan menjadi tiga bagian, ketiga kategori tersebut didasarkan pada jenis peristiwa dan cara penggalian data. Tiga jenis berita tersebut adalah :

a. *Hard News*

Berita tentang peristiwa yang dianggap penting bagi masyarakat, baik secara individu kelompok maupun organisasi. Berita tersebut biasanya menyangkut hajat hidup orang banyak. *Hard news* juga termasuk kejadian internasional, keadaan masyarakat, masalah ekonomi, kriminal, kerusakan lingkungan maupun berita – berita tentang ilmu pengetahuan.

¹⁷ Dedy Iskandar Muda, *Jurnalistik Televisi “ Menjadi Reporter Profesional”*, Rosda 2003

b. Soft News

Soft news atau berita ringan sering kali juga disebut dengan feature yaitu berita yang tidak terikat dengan aktualitas namun memiliki daya tarik bagi pemirsanya. Berita – berita semacam ini seringkali lebih menitik beratkan pada hal – hal yang dapat menakjubkan atau mengherankan pemirsa. Dan juga menimbulkan kekhawatiran bahkan ketakutan atau mungkin juga menimbulkan simpati.

c. Investigative Report

Disebut juga laporan penyelidikan. Merupakan jenis berita yang eksklusif. Datanya tidak bisa diperoleh dipermukaan. Berita penyelidikan untuk media televisi lebih sulit karena membutuhkan audio visual yang mendukung. Berita seperti ini tidak mudah, karena membutuhkan waktu yang relatif lama, sehingga dalam hal ini seorang reporter harus memiliki banyak sumber orang – orang dalam yang mendapat jaminan untuk tidak terekspos.¹⁸

Selain hal tersebut diatas, reporter juga harus memperhatikan teknik-teknik penulisan berita agar informasi yang bila disampaikan bisa dimengerti pemirsa, karena pemirsa terdiri dari berbagai lapisan masyarakat maka bahasa penulisan berita juga harus sesuai agar tidak terjadi perbedaan arti yang nantinya akan diterjemahkan dengan pengertian mereka sendiri.

¹⁸ Tugas Akhir, O. P Nuarina, Proses Kerja Reporter TPI, 2004

4. Menulis Untuk Berita

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis berita ¹⁹:

a. Alur Informasi

Alur sebuah berita akan menghantarkan ke dalam *soundbite* atau suara asli, hendaknya dibuat meluncur sehingga berkaitan dengan naskah yang ditulis.

b. *State and Explain*

Yaitu pernyataan dan penjelasan, artinya penulisan harus menjelaskan pernyataan agar dapat memudahkan pemirsa atau pembaca untuk mengingat informasi yang mereka peroleh.

c. *Durasi Shot* Gambar

Pendeknya *shot* gambar akan menyebabkan cepatnya pergantian antara satu *shot* gambar yang lain, hal ini menyebabkan pemirsa kebingungan dalam menerima informasi.

d. Jeda atau Pauses

Berikan waktu untuk berhenti sesaat diantara kalimat dan berhenti lebih lama untuk perpindahan antara satu *sequence* dengan *sequence* gambar yang lain.

Beberapa unsur diatas sangat mempengaruhi penyampaian sebuah berita. Terkadang juga didapati beberapa berita yang dalam penayangannya kurang sinkron. Sehingga dapat menimbulkan pertanyaan atau komentar dari pemirsa. Untuk menghindari hal-hal tersebut, maka

¹⁹ Deddy Iskandar Muda. Junalistik “Menjadi Reporter Profesional”. 2003

sudah menjadi tugas para redaktur Detik.com untuk mengoreksi tiap berita yang akan di *publish* atau ditayangkan.

5. Unsur-Unsur Berita

Menurut Aim Abdulkarim dalam buku Pendidikan dan Kewarganegaraan²⁰, ada empat unsur berita yang sekaligus menjadi karakteristik utama sebuah berita. Keempat unsur tersebut adalah :

- a. Cepat, artinya aktual dan tepat waktu, serta mendukung makna berita.
- b. Nyata, yaitu informasi mengenai sebuah fakta (*fact*), bukan fiksi. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri atas kejadian nyata (*real event*), pendapat (*opinion*), dan pernyataan (*statement*).
- c. Penting, yaitu menyangkut kepentingan orang banyak.
- d. Menarik, artinya mengundang perhatian orang banyak.

D. Teknik Penulisan Berita

1. Teknik Piramida Terbalik

Teknik yang dipergunakan untuk membuat naskah berita aktual. Teknik penulisan dimulai dari yang terpenting menuju yang kurang penting. Isi berita hanya inti – inti 5W+1H. Teknik penulisan naskah seperti ini disebut juga *Straight News*.

2. Teknik Piramida

Teknik yang digunakan untuk membuat naskah berita non – aktual. Penulisan dimulai dari: yang kurang penting menuju yang terpenting.

²⁰ Hasim M, Yudhistira, 2007

3. Teknik Kronologis

Teknik ini dipergunakan untuk menulis naskah berita non – aktual. Sesuai dengan nama (kronologis), maka penulisan sesuai dengan urutan peristiwa dari awal menuju akhir.²¹

E. Sinkronisasi Antara Visualisasi dengan Naskah Berita

Seorang reporter media elektronik harus mempertimbangkan gambar-gambar yang akan digunakannya sebelum menulis naskah berita, karena gambar-gambar tersebut yang akan menentukan cara reporter menulis berita untuk televisi. Sajian informasi / penulisan narasi dan gambar harus selaras (sinkron) antara satu dengan yang lainnya. Teknik penulisan sinkron bisa dimulai dari pembuatan naskah terlebih dahulu atau dengan cara lain, yaitu gambar disunting lebih dulu baru kemudian penulisan naskah dibuat belakangan sesuai keinginan reporter. Karena itu, jika seorang reporter ingin menulis tentang apapun, maka harus mempertimbangkan stok gambar yang ada, tidak boleh berjalan sendiri-sendiri antara gambar dan naskah. Seorang reporter harus tahu tentang materi apa yang akan ditulisnya dan gambar apa pula yang akan dibutuhkannya. Untuk itu, reporter dapat bekerjasama dengan juru kamera dalam menentukan dan mengambil shot-shot yang diperlukan untuk mendukung penulisan narasi.

Keselarasan / sinkronisasi antara gambar dan naskah akan memberi daya tarik serta memudahkan pengertian bagi *audience*.²²

²¹ J. B. Wahyudi, *Dasar – Dasar Manajemen Penyiaran*, 1994 : 36

F. Menyunting Naskah

Menyunting naskah (*editing*) adalah sebuah proses memperbaiki atau penyempurnaan tulisan secara redaksional dan substansi. Pelakunya disebut *EIC (Editor In Chif)* atau redaktur.

1. Secara redaksional, editor memperbaiki kata dan kalimat supaya lebih logis, mudah dipahami, dan tidak rancu. Setiap kata dan kalimat, selain harus benar ejaan atau cara penulisannya, juga harus benar – benar punya arti dan enak dibaca.
2. Secara substansial, editor harus memperhatikan fakta atau data agar tetap terjaga keakuratan dan kebenarannya. Editor pun harus memperhatikan apakah isi tulisan itu dapat mudah dimengerti pembaca atau malah membingungkan. Sistematika juga harus diperhatikan oleh seorang editor.

Wajah atau gaya pemberitaan sebuah penerbitan pers umumnya bergantung pada keahlian dan kreativitas para redaktornya dalam teknik menyunting. Kegiatan menyunting pada dasarnya mencakup hal – hal berikut :

1. Memperbaiki kesalahan – kesalahan faktual.
2. Menjaga jangan sampai terjadi kontradiksi dan tanda – tanda baca, tata bahasa, ejaan, angka, nama, dan alamat.
3. Memperbaiki kesalahan dalam penggunaan tanda – tanda baca, tata bahasa, ejaan, angka, nama, dan alamat.
4. Menyesuaikan naskah dengan layout yang digunakan.

²² Deddy Iskandar Muda, 2005 : 69

5. Mengetatkan tulisan, membuat satu kata melakukan pekerjaan tiga atau empat kata, menjadikan satu kalimat menyatakan fakta – fakta yang terdapat dalam satu paragraf. Menyingkat tulisan sesuai dengan ruang yang tersedia.
6. Menjaga jangan sampai terjadi penghinaan, arti ganda, dan tulisan yang memuakkan (*bad taste*).
7. Melengkapi tulisan dengan bahan – bahan tipografi, seperti anak judul (subjudul), dimana diperlukan.
8. Menulis judul untuk berita bersangkutan agar menarik.
9. Editing juga termasuk menulis *caption* (keterangan gambar) untuk foto dan pekerjaan lain yang berhubungan dengan cerita yang disunting itu.
10. Setelah edisi itu diupload, secermat mungkin sebagai perlindungan lebih lanjut terhadap kesalahan dan melakukan perbaikan jika *deadline* masih memungkinkan.

Editor tak jarang merangkap sebagai editor bahasa, sehingga mutlak menguasai bahasa jurnalistik atau kaidah penggunaan bahasa yang baku (sesuai Ejaan yang Sempurna).²³

G. Editing Gambar

Editor dalam melaksanakan penyuntingan visual berita sesuai dengan petunjuk redaksi dengan mengutamakan asas aktualitas. Editor akan mengedit naskah berita dan disesuaikan dengan urutan berita yang terdapat pada bulletin berita. Pertama – tama, editor akan mempelajari naskahnya, kemudian melihat secara keseluruhan visual yang dihasilkan oleh kameraman dilapangan. Bila

²³ Asep Syamsul M. Romli, S. IP, *Jurnalistik Praktis untuk pemula*, 2005: 67 dan 70

gambar dirasa kurang / tidak lengkap, monoton, atau rusak (tidak layak siar), editor akan mengkonsultasikannya kepada redaksi terlebih dahulu ataupun meminta gambar dokumentasi yang dirasa menunjang naskah berita. Dalam naskah sendiri sudah terdapat cue (petunjuk) visual tentang gambar yang akan digunakan.

Editor dituntut untuk bekerja dengan cepat dan cermat dalam perhitungan waktu. Sehingga editing dapat selesai sebelum waktu tayang. Hasil dari editing berita dijadikan satu dalam kaset mini DV, dimana editingnya sudah berurutan sesuai dengan *rundown* berita, dari berita pertama hingga berita terakhir, lengkap dengan peletakan bridging.

Hal – hal yang perlu diperhatikan dalam mengedit berita adalah:

1. *Continuity of Action*

Menjaga ritme dan tempo berita menjadi stabil. Baik pada perpindahan gambar, dubbing, maupun interest interview. Dapat dilakukan tanpa memotong gambar yang sedang bergerak, seperti zoom, pan, track dan sebagainya.

2. *Continuity of Time*

Menjaga perpindahan alur waktu setting secara natural. Dapat dilakukan dengan tidak memasukan gambar – gambar yang menunjukkan waktu yang berbeda atau berubah, menyusun gambar dengan urutan yang logis dan tidak memasukan gambar yang sama lebih dari satu kali.

3. *Continuity of Direction*

Menjaga perpindahan setting antara sekuen outdoor dan indoor. Perlu memperhatikan perubahan angle kamera. Jika ada perubahan angle kamera masukan gambar yang netral.

4. *Time Management*

Mengatur durasi edit sesuai kebutuhan program. Dilakukan dengan menyesuaikan panjang pendeknya durasi yang digunakan dengan naskah.

5. *Pause*

Memberikan jeda antara letak narasi, terutama jika mengangkat dua hal berbeda. Dan bila gambar sudah menjelaskan sesuatu yang dimengerti, sebaiknya jangan memberikan komentar atau narasi.

6. *Split Edit*

Memisahkan alur video dan audio menjadi lebih halus.

7. *Truth*

Hasil edit pada konteks news tidak boleh mengurangi atau menambah makna fakta sebenarnya.²⁴

H. Internet (*Media Online*) sebagai Medium Komunikasi

Perkembangan teknologi komunikasi menjadi semakin canggih, sehingga informasi dapat berpindah dengan sangat cepat; karena munculnya media komunikasi baru yaitu internet sebagai media *online*. Media *online* (*internet*) didirikan oleh pemerintah Amerika Serikat pada tahun 1969. Media *online* didefinisikan sebagai jaringan luas komputer, yang dengan perizinan, dapat saling berkoneksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyebarluaskan dan membagikan *digital files*, serta memperpendek jarak antar negara. Tidak seperti radio dan televisi yang disiarkan dari satu lokasi untuk diterima di daerah sekitarnya, internet mampu mengkoneksikan antara

²⁴ *Internet, TRANS TV Intermediate Professional Training 2001*

satu komputer dengan komputer lain, sekaligus sebagai *broadcaster* dan *receiver*.²⁵

Secara sederhana, “internet” atau hanya “net” saja, definisinya adalah hampir seluruh jaringan global yang mengkoneksikan jutaan komputer (*an almost global network connecting million of computers*).²⁶

Awalnya, media *online* mulai memasuki kebudayaan komunikasi massa pada pertengahan tahun 1990-an di Amerika Serikat. Media *online* digunakan sebagai sarana menyebarkan foto pribadi dan media lain dengan teman dan keluarga, mem-*posting* portfolio, mengekspresikan opini atau observasi, menyiarkan produksi/ciptaan sendiri yang menghibur, serta menghasilkan uang dari internet (Perebinossoff, 2005). Hanya dengan bermodal perangkat komputer sederhana dan koneksi internet yang ke depan akan lebih murah, orang bisa mengakses informasi pendidikan dan kerja, berita bisnis sains, filsafat dan perkembangan situasi terkini di berbagai belahan dunia. Media *online* pun sekarang dapat diakses di berbagai kafe, sekolah atau kampus, tempat kerja, bahkan rumah. Kelebihan lain dari internet terletak pada kecepatannya dan kebebasan orang menggunakannya untuk berbagai alternatif informasi yang dapat diakses darinya.

Selanjutnya, selain memfasilitasi kita untuk menyebarkan informasi, media *online* juga mengandung bahaya berkelanjutan, bila disalahgunakan oleh pihak yang tak bertanggungjawab. Kekurangan dari media *online* adalah jika penggunaannya disalahgunakan, misalnya untuk menyebarkan *black campaign* bernuansa SARA di *milist-milist*, film-film *katarsis seksual via situs youtube*, ancaman/intimidasi lewat *e-mail* pada kelompok minoritas,

²⁵ Perebinossoff, 2005

²⁶ Thurlow, Lengel & Tomic, 2004

informasi/berita yang cenderung hiperbolis, dan lain-lain. Kemudian, jika hal-hal di atas dilakukan, tidak ada yang bisa disalahkan untuk mempertanggungjawabkannya, karena minim sekali kemungkinan untuk melacaknya. Hal ini juga disebabkan *internet* dapat diklasifikasikan sebagai sarana *free communication*. Lister (2003) memberikan definisi yang lebih luas lagi mengenai media *online* (internet).

Berdasarkan definisi oleh “*The Federal Networking Council*” di Amerika Serikat; internet mengacu pada sistem informasi global yang secara logis terhubung bersama oleh suatu area alamat global yang unik berdasarkan *Internet Protocol* (IP) atau bagian yang mengikuti; hal ini memungkinkan terjadinya komunikasi melalui rangkaian *Transmission Control Protocol Internet Protocol* (TCP/IP) atau bagian lain yang mengikuti; dan atau *IP protocol* lain yang sesuai dan memungkinkan membuat internet diakses baik secara publik maupun privat, dipakai untuk berkomunikasi, dan saling menghubungkan infrastruktur yang ada di dalamnya.

I. *Computer Mediated Communication (CMC)*

Kini internet telah menjadi salah satu mediator manusia untuk saling berkomunikasi dan berhubungan; atau yang disebut *Computer Mediated Communications* (CMC), yaitu interaksi antar manusia melalui teknologi komputer. Berdasarkan definisi John December (1997), yang dimaksud dengan *Computer Mediated Communications* adalah proses komunikasi manusia melalui komputer, melibatkan orang-orang, berada dalam konteks yang terbatas, dan saling berkaitan dalam proses membentuk media untuk tujuan yang beranekaragam.

Sedangkan Susan Herring (1996) memberikan definisi klasik *Computer Mediated Communications*, yaitu komunikasi yang mengambil tempat antara manusia melalui alat komputer.²⁷ Dan dengan perkembangan waktu dan era modernisasi, keberadaan internet benar-benar menjawab dan mengaplikasikan definisi-definisi *CMC* di atas. Menurut pakar *Computer Mediated Communications* yaitu Joseph Walther dan Malcolm Parks, berikut merupakan bentuk teknologi internet yang cenderung menarik di *Computer Mediated Communications* ²⁸:

1. *E-mail, listserve dan mailing list*
2. *Newsgroup, bulletin board dan blog*
3. *Internet relay chat dan instant messaging*
4. *Metaworld dan visual chat*
5. *Personal homepage dan webcam*

Dan saat ini banyak sekali perusahaan-perusahaan media *online* yang membuka sarana atau wadah untuk menggalakkan tren *CMC* ini kepada khalayak luas. Diantaranya adalah *Yahoo, Google!, Hotmail, MSN, Friendster, OTCBB, MySpace, Facebook, Kaskus, Detik, TheBulletinBoard, Gmail, MIRC, Wikipedia, Tamil Chat, IndonesiaTopBlog, OkeZone, Hi5*, dan lain-lain.

²⁷ Thurlow, Lengel & Tomic, 2004

²⁸ Ibid

J. *News Portal* sebagai *New Media*

Saat ini kita menggunakan bentuk *new media*. *New Media* adalah bentuk-bentuk media dan isi media yang diciptakan dan dibentuk oleh perubahan teknologi. Internet adalah salah satu *new media* di abad 21. Sebagai teknologi baru, bentuk media dan teknologi muncul secara bersamaan, dan disebut *media convergence*. *Media Convergence* adalah definisi general sebagai kombinasi antara dua atau lebih media tradisional yang menjadi satu proses; serta memberikan *impact* bagi media lain dan *user*-nya.²⁹

Internet dianggap sebagai “*superhero*” di era globalisasi seperti sekarang ini; karena banyak sekali membawa keuntungan, kemudahan, pengetahuan akan teknologi-teknologi yang semakin canggih, dan membawa dampak/pengaruh yang besar bagi para penggunanya. Maka dari itu berdasarkan kenyataannya, kini banyak orang berebut untuk menciptakan inovasi-inovasi terbaru dan menggunakan berbagai fasilitas yang disediakan “*the new media*” untuk memenuhi kebutuhannya atau sekedar untuk mengikuti tren yang sedang merambah kehidupan seluruh masyarakat. *News Portal* (Portal Berita) adalah salah satu bentuk Konvergensi New Media ; yang terdiri atas faktor, karakteristik, dan dampak dari *New Media* itu sendiri. Faktor-faktor konvergensi media berdasarkan definisi konvergensi media yaitu adanya penggabungan proses-proses komputer, telekomunikasi, dan media dalam lingkungan digital.³⁰

²⁹ Folkerts, Lacy, 2004

³⁰ Pavlik, 2004

Karakteristik *New Media* sendiri adalah (Lister, 2003) : *digitality*, *interactivity*, *dispersality*, dan *virtuality*. Sedangkan dampak adanya konvergensi media terhadap konsumen dalam menggunakan media beserta kepemilikan media, adalah sebagai berikut³¹ :

1. Peningkatan konsumsi media
2. Teknologi Prosumer dalam media
3. Konsentrasi kepemilikan media

K. Online News

Online news adalah sebuah hal baru yang mulai eksis sekitar 2 dekade yang lalu. *Online news* mulai ada pada pertengahan tahun 1990-an (dengan terkenalnya *World Wide Web*), namun sebenarnya *online news* sudah dapat dilakukan pada awal 1980-an. Pada tahun 1983, grup koran Knight – Ridder dan AT&T meluncurkan revolusi eksperimennya untuk membawa orang-orang menjelajahi informasi lewat komputer mereka sendiri. Sebuah layanan teks video, yaitu Viewtron, menjadi pelopor media *online news* ini. Sesuai perhitungan com Score Media Matrix XPC di Chicago, pada bulan Juni 2003 telah terdaftar 217.133.857 portal *website* di seluruh dunia yang berfasilitas penyuguhan berita/informasi.³²

Angka ini membuktikan bahwa perkembangan *online news* begitu pesat di mata penggemar berita dan dunia *online*. *Online news* diartikan sebagai media yang berkapasitas menawarkan berita *live*, *audio*, dan *video*;

³¹ Ibid

³² Salwen, 2005

yang terbentuk berdasarkan teknologi *hypermedia* dan *hypertext* yang berkembang pesat meliputi suara dan grafis. *Online news* muncul sebagai sumber informasi yang mempunyai versi *print and broadcast*. *Online news* berkaitan dan juga termasuk di dalam *online journalism* dan/atau *online newspaper* di internet. Dan yang paling jelas dua model ekonomi pada *online news* adalah pada biaya berlangganannya dan bergantung pada periklanannya. Para peneliti mengatakan bahwa internet akan menjadi komunikasi masa depan.

Dikutip oleh Salwen, sebagai contoh Katz (1999) mempercayai bahwa jurnalistik masa depan ditemukan di internet dan suatu hari *online news* akan menjadi *mainstream journalism* (jurnalistik utama); karena *World Wide Web* (WWW) dibuktikan dapat mentransformasikan kebudayaan, bahasa, dan informasi. Perkembangan pesat dari *online news* ini disinyalir karena *online news* menawarkan isi (*content*), teknologi (*technologies*), dan distribusi (*distribution*).

Menurut Salwen, berikut adalah definisi peran *online news*, yaitu³³ :

1. *Online editions are little more than electronic version of the parent newspaper*
2. *As a hybrid of printed newspaper and original content*
3. *Some online news sites contain large amounts of original content created by separate staffs*
4. *Used as sources of news and information are being widened to meet the needs*
5. *Online newspaper should think of themselves as full-service independent Website*
6. *Online news as a sites should work with 24-hour deadlines and update content on a frequent and regular basis*

³³ Salwen, 2005, p.258

7. *As a reseller original content can be an exclusive investigative report or otherreporting not published in the printed edition of the newspaper or anywhereelse*
8. *As a reseller original content may also be a first report of breaking news notyet printed in the traditional newspaper*
9. *As a supplementary material that adds to stories in the printed newspaper mayalso be considered original content*

Online news adalah tahap penting bagi konvergensi media (*media convergence*). *Online news* memang masih memiliki banyak keterkaitan dengan koran cetak tradisional (teks dan foto), tetapi *online news* juga memiliki potensi untuk memanfaatkan berbagai fitur baru dari dunia pencampuran komunikasi media digital; diantaranya *audio*, *video*, *animasi*, dan peningkatan kontrol pengguna (*user control*). Kelebihan dari *online news* ini adalah beritanya yang selalu diperbaharui secara berkelanjutan (*continuous updates*), memiliki interaktivitas, hypertext, dan multimedia.³⁴ Jadi selain menawarkan kecanggihan teknologi untuk masa kini dan masa depan, *online news* juga membawa pengaruh yang besar di dunia jurnalistik lewat kelebihan – kelebihannya.

³⁴ Salwen. *Op. Cit*

BAB III

DESKRIPSI DETIKCOM JAKARTA

A. Data Umum DetikCom

Nama Perusahaan	: PT. Agranet Mutlicitra Siberkom
Nama Usaha	: DetikCom
Alamat	: Aldevco Octagon Building Lantai 2 Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75, Jakarta 12740
Telephone	: +6221 7918 6563
Faxsimile	: +6221 7918 6565
Website	: www.detik.com
Jenis industri / jasa	: Media Internet
Direktur	: Budiono Darsono

B. Sejarah DetikCom

Pada tahun 1995, 2 wartawan kawakan dan 1 insinyur mempunyai ide untuk membuat website online news media, dan lahirlah www.detik.com yang secara resmi diluncurkan pada tahun 1998. Detikcom adalah Indonesia news online. Didorong oleh semangat kewirausahaan dan teknologi, dengan cepat detikcom tumbuh dari sebuah situs berita sederhana menjadi situs yang matang sebagai perusahaan media baru pada tahun 2004. Diawaki oleh lebih dari 100 orang dalam ruang lingkup berita, Detikcom menyampaikan berita dari menit ke menit setiap peristiwa terkini dari seluruh bangsa. Sekarang

laporan berita beragam disampaikan, mulai dari politik, ekonomi, keuangan, bisnis, pasar modal, hiburan, dan juga olahraga. Detikcom juga memberikan isi pada berbagai platform: web, SMS, WAP dan lain-lain. Yang terbaru dari produk-produk detikcom adalah blog, forum dan peta.

Pada tahun 2002, detikcom juga mulai merambah bisnis layanan mobile dan secara cepat tumbuh matang pada awal tahun 2004. Pada tahun itu sampai dengan sekarang bisnis mobile detikcom memberikan kontribusi signifikan pada pertumbuhan bisnis Detikcom.

Pengalaman dan keahlian dalam memberikan konten dan layanan bagi jutaan pengguna dan pembaca juga memungkinkan detikcom untuk menjadi mitra yang berharga untuk memberikan layanan bagi para pemain industri lain: operator selular dalam memberikan layanan bernilai tambah, penyedia konten lainnya untuk distribusi, media cetak untuk konten sindikasi, serta perusahaan besar dan perusahaan multinasional sebagai mitra strategis dalam pengembangan teknologi. Detikcom saat ini memiliki hubungan kerja dengan semua operator selular, penyedia konten serta surat kabar dari 26 daerah di seluruh Indonesia untuk sindikasi berita.

Dalam portofolio periklanan, klien Detikcom termasuk bank-bank besar, perusahaan IT, perusahaan telekomunikasi, serta produk konsumen perusahaan seperti Unilever dan P & G. Detikcom juga bekerja sama dengan semua biro – biro iklan besar dalam menyediakan mereka dengan ruang iklan yang efektif.

C. Motto, Visi dan Misi DetikCom

1. Motto DetikCom

“Mengapa menunggu besok, detik ini juga.” Sebagai media pemberitaan internet pertama di Indonesia hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan tercepat.

2. Visi DetikCom

Tumbuh sebagai sebuah perusahaan besar dan menjadi pemain dominan di mobile dan industri iklan online.

3. Misi DetikCom

Melayani pembaca setia dan dihargai dengan informasi bersamaan, membuat tersedia berbagai layanan bagi pelanggan mobile, dan membantu klien (pengiklan) dalam mencapai tujuan mereka.

D. Lokasi DetikCom

DetikCom berkantor di Gedung Aldevco Octagon Lantai 2 Jl. Warung Jati Barat Raya No. 75, Jakarta.

E. Coverage Area DetikCom

DetikCom memiliki *coverage area*, diantaranya:

- Indonesia
- Asia
- Australia

F. Segmentasi DetikCom

Jenis Kelamin	: Laki – laki 55 % dan Perempuan 45 %.
Ekonomi	: Menengah Keatas
Pendidikan	: Seajar diploma dan diatasnya
Jaringan	: Perkantoran, Hotspot Area, Sekolah, Warung internet dan Telekomunikasi Seluler
Psikografik	: Lebih inovatif dan terbuka

G. Sasaran

1. Jakarta sebagai Ibu kota Negara Indonesia yang memiliki akses informasi paling cepat ke seluruh wilayah Indonesia.
2. DetikCom sebagai salah satu media massa internet swasta yang menjadi pioneer akses informasi melalui internet di Indonesia, sebagai inspirasi, motivasi dan selalu update.

H. Objektivitas

1. Aspek penting mengenai informasi politik ke ekonomi, keuangan, bisnis dan pasar modal untuk hiburan dan olahraga di Indonesia.
2. Mewujudkan konsep informatif dan faktual dalam kehidupan yang harmonis dikalangan masyarakat sebagai media yang mandiri yang mendukung kehidupan bangsa dalam bingkai kesatuan dan perbedaan negara indonesia.

I. Deskripsi Program DetikCom 2009

Detikcom adalah sebuah situs berita nomor satu di indonesia yang mencakup semua jenis berita. Detik.com menjadi wadah utama berkumpulnya berita dari kanal detiknews, detikfood, detikinet, detikhot, detiksport, detikfinance, detikfoto, detiktv, dan lain sebagainya. Tak hanya itu, detik.com juga menampung suara pembaca lewat curhatan juga polling.

DetikNews : Salah satu channel populer didetikcom. Berisikan berita sehari-hari hingga politik, hukum, juga kasus kriminal. Subchannel disini mencakup news, kolom, wawancara, liputan spesial dan interaktif feature seperti info anda dan pro kontra. Perjanuari 2009 unique visitor perbulan nya mencapai 4,4 juta.

DetikSport : Channel yang harus dilihat untuk pecinta olahraga. Dari detiksport bisa mengupdate informasi dari beragam kegiatan olahraga seperti sepakbola, balap mobil dan motor, basket, boxing, tenis, badminton dan banyak lagi. Unique visitor detiksport perbulan 3,6 juta (januari 2009).

DetikInet : Channel yang memuat semua informasi teknologi. Detikinet menyediakan semua yang anda butuhkan mengenai informasi teknologi dari sudut pandang pengguna ataupun bisnis. Pengunjung situs ini juga bisa

memberikan informasi seperti tips dan trik dalam subchannel detikinet.

- DetikHot : Channel yang menyediakan semua kebutuhan tentang dunia hiburan. detikhot menyediakan informasi tentang selebriti, musik, film dan banyak lagi. Anda juga bisa mengirimkan review tentang musik juga film yang sedang Anda sukai. Beberapa polling pun dibuat untuk melibatkan pembaca.
- DetikOto : Menawarkan berita, informasi komunitas, produk dan segala yang pembaca ingin tahu tentang dunia otomotif. Pembaca juga bisa menggunakan fitur interaktif di channel ini untuk mengecek harga mobil di pasaran.
- DetikFood : Memberikan informasi tentang kebutuhan pembaca sebagai pecinta kuliner mulai dari tempat makan enak hingga resep menarik yang bisa pembaca buat sendiri. Pembaca juga bisa mengunjungi subchannel MEOK untuk mengetahui dimana masakan enak yang bisa pembaca dapat di kota.
- DetikMap : Memberikan peta jalanan dan informasi spesifik lokasi ATM, restoran, pom bensin dan banyak lagi. Sejauh ini detikmap telah mencakup area Jabodetabek, Bandung dan surabaya.

- DetikFoto : Tempat dimana bisa menemukan cara alternatif untuk melihat dan menikmati berita dari sudut pandang fotografi.
- DetikTV : Tempat di mana pembaca bisa menikmati berita dari video streaming.
- DetikSurabaya : Channel spesifik yang menyediakan berita dan informasi di lingkup daerah Jawa Timur dan surabaya.

J. Focus Of Interest

Detikhot adalah sebuah kanal hiburan yang membawahi berita seputar selebriti, musik, film, lifestyle juga dunia love, sex and life dari luar dan dalam negeri. Bukan hanya dilengkapi berita, namun dalam detikhot juga terdapat banyak artikel non-news yang berhubungan dengan dunia hiburan. Seperti tips para selebriti, ulasan mendalam (feature) juga mengikuti kegiatan artis sehari-hari. Situs ini juga dilengkapi berita foto dan video streaming dari pada selebriti.

Subkanal musik adalah Salah satu kanal di detikhot yang khusus mengulas tentang musik. Terdiri dari music news tentang berita-berita terkini seputar musik, ‘music box’ - liputan mendalam tentang sebuah pembahasan musik yang tengah tren, ‘main stage’ - tempat mengulas para musisi baru, video klip juga liputan, ‘review album’ – album terbaru, review dari pada pembaca tentang apa saja yang berhubungan dengan musik, radio streaming juga kalender event.

Proses produksi detikhot sub kanal musik proses produksi pembuatan berita terdiri dari 1-3 orang didalam kantor dan beberapa reporter di luar. Mereka melakukan peliputan dari rilis, janji temu, konser hingga review. Juga melakukan peliputan ke luar kota bahkan ke luar negeri untuk memburu acara-acara musik tertentu.

BAB IV

PELAKSANAAN MAGANG

A. TUGAS - TUGAS YANG DILAKSANAKAN

Berikut ini adalah kegiatan maupun tugas yang telah dilakukan oleh penulis pada saat menjalani masa Kuliah Kerja Media 2009 di Reporter DetikHot Subkanal Musik periode awal sampai dengan akhir Februari 2009. Setiap hari penulis masuk sesuai dengan jadwal dan tergantung shift (pembagian waktu), yaitu bila masuk pagi pada pukul 08.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB sedangkan masuk sore pada pukul 14.00 WIB sampai dengan 22.00 WIB atau sampai selesai waktu liputan, jadi tergantung jadwal acara yang akan diliput. Sejauh ini yang telah dilakukan oleh penulis selama Kuliah Kerja Media adalah sebagai berikut:

1. Minggu Pertama

- 2 Februari 2009

Pada hari pertama, penulis baru dikoordinir oleh Koordinator Liputan yang sekaligus redaktur dari divisi DetikHot, untuk kemudian diberi contoh *rundown* berita, dan naskah berita untuk di pelajari dalam penggunaan bahasa / kata, penulisannya dan formatnya.

- 3 Februari 2009

Dalam 2 hari pada awal bergabung dengan divisi DetikCom, penulis masih di dalam kantor memperhatikan / mengamati pembuatan naskah berita hingga menjadi berita yang siap untuk diupload. Mulai dari proses penulisan berita oleh reporter, *editing script* oleh redaktur untuk

berita yang telah dibuat reporter, hingga editing gambar dan berita siap untuk diupload.

- 4 Februari 2009

Hari ke 3 penulis diminta untuk membuat sebuah naskah berita yang nyata, boleh mengambil naskah berita dari koran, majalah, radio, atau televisi. Kemudian setelah itu naskah berita jadi di evaluasi oleh redaktur divisi Detikcom, untuk dilihat apakah penulis sudah bisa dilepaskan untuk membantu reportase.

- 5 Februari 2009

Pada hari ke 4 penulis berkeliling kantor, mengunjungi berbagai divisi lain. Untuk melihat dan mengamati proses produksi yang mereka lakukan.

- 6 Februari 2009

Pada hari ke 5 penulis dipilih oleh redaktur untuk masuk Detikhot dan dimasukkan dalam subkanal musik

- 7 Februari 2009

Kurang lebih dalam 5 hari penulis masih melakukan penyesuaian lingkungan dengan karyawan detikcom, terutama pada divisi DetikHot.

- 8 Februari 2009

Setelah masuk hari ke 4-8 bergabung dalam divisi DetikHot, penulis baru masuk dalam tim liputan yang telah di bentuk oleh Koordinator Liputan. Dan turut serta ketika seorang reporter mencari data dan

gambar. Serta memperhatikan tata cara reportase, pembuatan naskah berita sampai proses editing naskah.

2. Minggu Kedua

- 9 Februari 2009

Setelah hari ke – 9 hingga selesai, penulis tidak hanya ikut dalam tim peliput saja. Tetapi penulis mulai melakukan reportase sendiri dengan dibantu oleh reporter DetikCom, kemudian membuat naskah beritanya.

- 10 Februari 2009

Penulis juga mendapat kesempatan untuk meliput kunjungan beberapa artis ibu kota ke DetikHot.

- 11 Februari 2009

Sesekali penulis mempelajari proses editing naskah berita yang siap untuk di upload pada divisi detikhot subkanal yang lain.

- 12 Februari 2009

Menulis naskah berita Rihanna Mengaku Diancam Dibunuh Chris Brown, dan menulis naskah berita Serang Rihanna, Lagu-lagu Chris Brown Ditarik Dari Radio

- 13 Februari 2009

Membantu mengedit naskah berita “Lagu Baru Eminem Paling Laris Didownload” dan menulis naskah berita “Perjalanan Tak Tergantikan: The Rain Stop "Menangis”

- 14 Februari 2009

Penulis melakukan proses editing naskah berita yang siap untuk di upload pada divisi detikhot subkanal yang lain.

- 15 Februari 2009

Ikut mendampingi liputan (reportase), di beberapa tempat

3. Minggu ke 3

- 16 Februari 2009

Ikut mendampingi meliput “Inul Tak Gentar Digugat Rp 5,5 Triliun”

- 17 Februari 2009

Penulis melakukan proses editing naskah berita yang siap untuk di upload pada divisi detikhot subkanal yang lain

- 18 Februari 2009

Penulis ikut mengedit naskah berita “RAN Bingung Tampil di Depan Hillary Clinton”

- 19 Februari 2009

Penulis ikut membantu mendampingi meliput “Agnes Monica Sabar Dianggap Tak Mampu *Go International*”

- 20 Februari 2009

Penulis meliput berita “Bintang Iklan Rokok, Nidji Ngaku Cari Uang”

- 21 Februari 2009

Penulis melakukan proses editing naskah berita yang siap untuk di upload pada divisi detikhot subkanalmusik

- 22 Februari 2009

Libur

4. Minggu ke-4

- 23 Februari 2009

Mengedit naskah berita “Siap Beraksi Lagi, Michael Jackson Konser di London”

- 24 Februari 2009

Penulis melakukan proses editing naskah berita yang siap untuk di upload pada divisi detikhot subkanal yang lain.

- 25 Februari 2009

Penulis ikut mendampingi meliputi berita “Bunga Citra Lestari Glamour Bersama Suami Baru”

- 26 Februari 2009

Penulis juga berkesempatan masuk dalam forum detikcom dalam program live chat with group band GIGI dan membuat review kunjungan beritanya.

- 27 Februari 2009

Penulis ikut mendampingi meliput “Dhani Yakin Poligami Laku Tanpa Kampanye”

- 28 Februari 2009

Hari terakhir magang di Detikcom

B. Proses Kerja Reporter Detikcom Subkanal Music

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Media ini penulis juga mendapatkan banyak pengalaman dan memperoleh ilmu Jurnalistik lebih dalam, karena

penulis mengikuti langsung bagaimana proses produksi berita. Khususnya mengenai proses pembuatan naskah berita, yang terkait dengan reporter dan redaktur. Sehingga dalam hal ini penulis lebih banyak melakukan observasi di bagian keredaksian dan kegiatan liputan di lapangan.

Dari hasil pengamatan penulis selama melakukan kegiatan KKM, adapun proses kerja reporter di Detikcom yaitu sebagai berikut :

Kata proses kerja sendiri menurut Prof. Dr. J. S. Badudu dalam kamus umum bahasa Indonesia di artikan : Cara kerja suatu organisasi. Proses kerja reporter sendiri secara umum bisa di artikan sebagai cara seorang reporter dalam mencari berita dan membuat naskah berita hingga layak siar. Berikut proses kerja reporter di *News Departement* Detikcom di bagi menjadi 3 tahap, yang terdiri dari :

1. Pra liputan

- a. Sebelum penulis bertugas di lapangan meliput berita, penulis harus mengetahui dan memahami materi liputan yang di berikan oleh koordintor liputan.
- b. Berkoordinasi dengan koordinator liputan mengenai materi yang akan di liput.
- c. Apabila penulis ingin mewawancarai nara sumber hendaknya membuat janji terlebih dahulu sehingga tidak mengganggu aktifitas nara sumber yang akan di wawancarai.
- d. Penulis harus menyiapkan pertanyaan – pertanyaan yang akan di ajukan kepada nara sumber.

- e. Penulis terlebih dahulu harus mengecek peralatan yang di butuhkan untuk liputan (kamera, handrecorder, handphone, baterai) dalam kondisi prima, sehingga meminimalisir kendala teknis di lapangan.

2. Liputan

Sebagai seorang reporter, penulis harus mampu mencari data-data kongkrit dilapangan dengan metode 5 W + 1 H (What, Who, Where, When, Why+How). Semakin lengkap data-data tersebut di peroleh, semakin baik pula isi berita yang akan di buat.

- a. Layaknya Sebagai seorang reporter, penulis harus cepat tanggap terhadap isu – isu yang beredar.
- b. Ketika wawancara di lakukan penulis harus mampu mencari dan menggali data-data dari nara sumber yang berkompeten.
- c. Apabila terjadi sebuah peristiwa atau kejadian penting di lapangan yang dirasa penting untuk diberitakan tanpa sepengetahuan koordinator liputan, maka penulis sebagai seorang reporter harus berinisiatif meliput kejadian tersebut, untuk itu seorang reporter diuntut harus mempunyai *sense of news* yang tinggi.
- d. Apabila koordinator liputan menginstruksikan penulis melakukan laporan langsung dari tempat kejadian maka penulis harus mampu membuat naskah tersebut dengan cepat dan tepat.
- e. Alat komunikasi seperti telepon genggam amat di perlukan penulis ketika liputan guna berkoordinasi dengan koordinator liputan sekaligus

untuk membuat berita menggunakan handphone jika koordinator sedang sibuk atau tidak bisa dihubungi.

- f. Setelah selesai meliput, penulis langsung bergegas menuju kantor redaksi untuk membuat naskah berita.

3. Pasca Liputan.

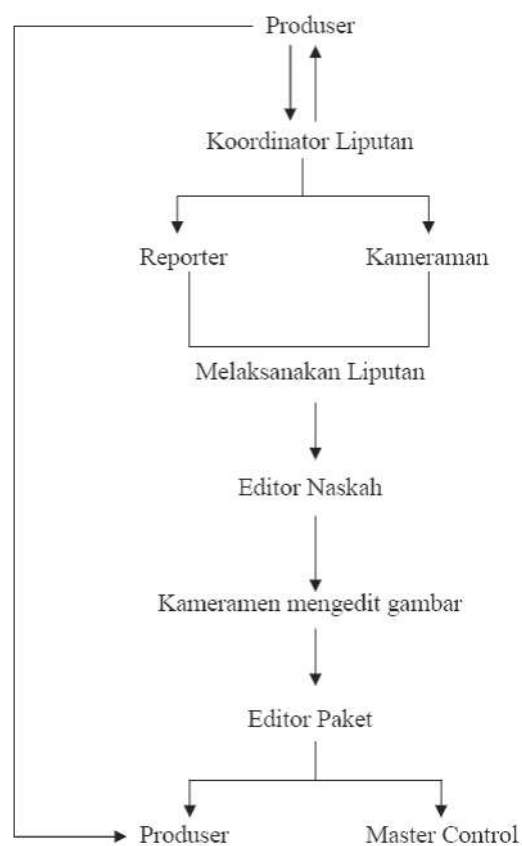
- a. Setelah tiba di kantor, penulis membuat alur berita berdasar data informasi yang sudah diperoleh.
- b. Setelah itu penulis langsung membuat naskah berita dengan mengacu pada kaidah-kaidah jurnalistik, sehingga penulis diuntut menguasai hal tersebut.
- c. Usai membuat naskah penulis memberikannya kepada produser untuk di koreksi.
- d. Naskah yang telah di koreksi kemudian di edit oleh penulis sendiri.
- e. Usai editor dan penulis berkoordinasi untuk menentukan shotshot gambar yang di butuhkan, sehingga terjadi sinkronisasi dengan naskah berita yang di buat.

Sebagai catatan proses kerja reporter yang penulis buat tidak hanya berasal dari pengalaman penulis menjadi seorang reporter, namun juga berdasarkan pengalaman para reporter yang telah lama bertugas di *News Departemen Detikcom*. Perlu adanya reporter yang menarik dan berbakat dimasukkan agar pembaca tertarik untuk membaca berita yang sudah disiarkan. Reporter harus memiliki sikap yang tegas, yakin dan serius dalam

menjalankan tugasnya dan tentu saja sekali tersenyum dalam menyampaikan item berita sehingga menimbulkan kesan yang baik. Sikap tersebut memang perlu agar isi berita yang disampaikan dipercaya oleh pemirsanya. Berdasarkan keterangan di atas maka dapat dibuat kerangka proses produksi sebagai berikut :

Gambar 1.1

Proses Produksi DetikHot Music



DAFTAR PUSTAKA

- Alexa: The Web Information Company. (October 2008). Detik.com. Retrieved October 23, 2008 from <http://www.alexacom/data/details/trafficdetails/detik.com>
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, Rosda, 2003
- Baskin, Askurifai. *Jurnalistik Televisi Teori dan Praktik*, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2006.
- Choesin, P.S. (2001). *Indonesian internet service provider association*. Retrieved October 23, 2008 from <http://www.itu.int/asean2001/documents/pdf/Document-6.pdf>
- Donny (14 Maret 2008). Media online Indonesia. *Jurnal Maya*. Retrieved October 23, 2008 from <http://jurnalismaya.blogdetik.com/2008/03/14/media-online-indonesia/>
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*, Bandung : Citra Aditya Bakti, 2000.
- Folkerts, J., & Lacy, S. (2004). *The media in your life: An introduction to masscommunication*. USA: Pearson Education Inc
- Idris, Soewardi. *Jurnalistik Televisi*, Bandung : Remadja Karya, 1987.
- Iskandar Muda, Deddy, *Jurnalistik Televisi “Menjadi Reporter Profesional”*, Rosda, 2003
- Lister, D., Giddings, G. & Kelly. (2003). *New media: A critical introduction*. London: Routledge
- Marlina, E. (Juni 2008). *Perkembangan teknologi informasi di Indonesia*. Retrieved October 23, 2008 from <http://www.scribd.com/doc/3190372/Materi-3-Perkembangan-Teknologi-Informasi-di-Indonesia>
- Pavlik, J.V. (2003). *Converging media: An introduction to mass communication*. Boston: Pearson Education
- Perebinosoff, P., Gross, B. & Gross, L.S. (2005). *Programming for TV, radio and the internet*. UK: Elsevier Incorporation Focal Press.
- Salwen, M.B., Garrison, B. & Driscoll, P.D. (2005). *Online news and the public*. London: Routledge

Sinaga, D., Chandra, K. & Badriah. (1 Februari 2008). Kebangkitan portal lokal jilid kedua: Detik.com tak lagi melenggang sendirian. Virtual, Koran Tempo. Retrieved April 16, 2009 from <http://www.virtual.co.id/blog/wp-content/uploads/2008/01/itempo-kebangkitan-portal-lokal-jilid-kedua.pdf>

----- (23 Februari 2008). Kebangkitan portal lokal jilid kedua: Detik.com tak lagi melenggang sendirian. Detik100.com. Retrieved October 23, 2008 from <http://detik.detik100.com/2008/02/23/kebangkitan-portal-lokal-jilid-kedua-detikcom-tak-lagi-melenggang-sendirian/>

Thurlow, C., Langel, L. & Tomic, A. (2004). Computer mediated communication: social interaction and the internet. London: SAGE Publications Ltd. Tma, A. (12 Maret 2002). Agrakom-RCTI buat situs www.pialadunia.com. Gatra. Retrieved April 16, 2009 from <http://www.gatra.com/2002-03-12/artikel.php?id=16064>

Wahyudi, J.B. Dasar-Dasar Jurnalistik Radio dan Televisi, Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1996.

White, Ray. 1990. TV News "Building Career in Broadcast Journalism". London : Focal Press Boston London.